

**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS TO ASSESS FINANCIAL
PERFORMANCE KPRI OF TEACHERS IN “IKHLAS” KUOK
KABUPATEN KAMPAR**

Ardiana¹, Gimin², Hardisem Syaburs

Email. Ardiana44760@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², hardisem.syaburs@gmail.com³
Phone Number: 082287664838

*Economic Education Study Program
Department of Sosial Sciences Education
Faculty of Teacher Training Andeducation
University of Riau*

Abstrack: *the research aimed to discover financial development of KPRI Teachers “Ikhlas” Kuok for the years 2012-2016 using analysis of liquidity, solvency and rentability. Where the research was conducted in the environment KPRI Teachers “Ikhlas” Kuok. The data collection techniques that used were documentatio and interview techniques. The data analysis techniques that used were liquidity, solvency and rentability calculation ratio and trend analysis. The results showed that: the liquidity rate as indicated by the current ratio is in a bad category. The solvency rate as indicated by the total debt to aset and total debt to equity ratio is in a good category. The protability rateas indicated by the retur on aset and retur on equity is in bad category whereas net profit margin is in less than good category. Trend analysis is good.*

Key Words: *Analysis, Ratio, Trend*

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA GURU-GURU “IKHLAS” KUOK KABUPATEN KAMPAR

Ardiana¹, Gimin², Hardisem Syaburs

Email. Ardiana44760@gmail.com1, gimin@lecturer.unri.ac.id2, hardisem.syaburs@gmail.com3
No. HP: 082287664838

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok pada tahun 2012-2016 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Tempat peneliitian ini dilaksanakan dalam lingkungan KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menghitung rasio-rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilits, dan analisis *trend*. Hasil penelitian menjadi: Tingkat likuiditas yang ditinjau dari *current ratio* dikategorikan buruk. Tingkat solvabilitas yang ditinjau dari *total det to aset ratio* dan *total debt to equity ratio* dikategorikan baik. Tingkat rentabilitas yang dilihat dari ROA dan ROE dikategorikan buruk sedangkan NPM dikategorikan kurang baik. Analisis *trend* dapat dikatakan kinerja yang baik.

Kata Kunci: Analisis, Rasio, *Trend*

PENDAHULUAN

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Menurut Muchlis (2010) mendefinisikan kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*).

Menurut jumingan (2008) kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu (a) Analisa perbandingan laporan keuangan (b) *Trend*, (c) Laporan dengan persentase perkomponen atau *common size statement*, (d) Analisa sumber dan penggunaan modal kerja, (e) Analisa dan sumber penggunaan kas, (f) Analisa rasio, (g) Analisa perubahan laba kotor, dan (h) Analisa *break even*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis *trend* untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi yang telah diteliti. Rasio adalah alat yang dinyatakan dalam *aritmathical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial (Riyanto, 2011). Dengan menggunakan teknik rasio dapat diketahui kinerja perusahaan dalam penggunaan sumber dana yang ada. Secara individual, rasio tersebut kecil artinya, kecuali jika dibandingkan dengan suatu standar rasio yang layak dijadikan sebagai pembanding. Analisis rasio merupakan suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi *financial* suatu perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek. Rasio likuiditas dapat dihitung salah satunya dengan menggunakan *Current Ratio*

b. Rasio Solvabilitas

Rasio leverage (solvabilitas) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Husnan (2009) rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan total hutangnya. Rasio leverage (solvabilitas) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: *Total Debt to Aset Ratio* (Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva) dan *Debt to Equity Ratio* (Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri)

c. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas juga dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen dalam mencapai efektivitas suatu perusahaan. Yang termasuk dalam rasio rentabilitas antara lain yang: (1) Pengembalian Atas Aktiva *Return on Aset* (ROA), (2) Rentabilitas modal sendiri/ *Return on Equity* (ROE), dan (3) Kemampuan menghasilkan laba *net profit margin*

d. Analisis Trend

Menurut Algifari (2013), permasalahan utama dalam membuat ramalan menggunakan persamaan *trend* sekuler adalah mencari persamaan yang paling baik untuk membuat ramalan. Metode yang sering digunakan untuk menentukan persamaan *trend* terbaik dalam analisis menggunakan metode *the least square's* (Metode Kuadrat Terkecil) sebagai berikut:

$$Y=a +Bx$$

Dimana:

Y = nilai variabel yang akan ditentukan

A = nilai Y apabila x sama dengan nol

B = kemiringan garis *trend* atau peubahan nilai Y dari waktu kewaktu

X = periode waktu dan tahun dasar

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai a dan b persamaan linear yaitu

$$a = \frac{\sum Y}{n} \text{ dan } b = \frac{\sum YX}{\sum X^2}$$

Berdasarkan laporan keuangan dari 2010 sampai tahun 2012 terjadi penurunan SHU Bersih yang signifikan. Tetapi pada tahun 2013 ke tahun 2016 kembali terjadi peningkatan SHU bersih, Namun peningkatan SHU belum semaksimal pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp 72.498.067 sehingga perlu dilakukan penilaian kinerja penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan alat analisis rasio berupa rasio keuangan yang dapat menjelaskan dan memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan dari suatu periode ke periode berikutnya. Rasio yang digunakan untuk menganalisis terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio dan rentabilitas. Perkembangan keuangan koperasi dinilai dengan menggunakan analisis trend. Analisis *trend* digunakan untuk melihat perkembangan koperasi melalui grafik yang naik atau turun.

Oleh karena itu, peneliti melakukan analisis kinerja keuangan dengan berpedoman pada 3 rasio tersebut.

Tabel 1 Lapaoran Sisa Hasil Usaha KPRI Guru-guru "Ikhlas"
Kuok dari tahun 2010-2016

Tahun	SHU Bersih (Rp)
2010	72.498.067
2011	17.315.009
2012	10.179.672
2013	16.164.762
2014	45.383.378
2015	46.801.192
2016	47.715024

Sumber: Laporan Keuangan RAT KPRI GGIK Tahun 2010-2016

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru-guru “Ikhlas” Kuok yang terletak di Jalan Mahmud Marzuki No.28 Pasar Kuok. dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara, sedangkan untuk menganalisis laporan keuangan menggunakan teknik analisis data yaitu dengan mencari rasio sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas

Rasio lancar/current ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio solvabilitas

a. Total Debt to Aset Ratio

$$\text{Total Debt to Aset Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b. Total Debt to Equity Ratio

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

3. Rentabilitas

a. Return on Aset

menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset

$$\text{Return on Aset} = \frac{\text{SHU}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

b. Return on Equity

Menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap total modal sendiri yang dimiliki.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{SHU}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

c. Net Profit Margin

Menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (setelah pajak) pada tingkat penjualan.

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{SHU}}{\text{penjualan}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Keuangan

Analisis ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia 06/per/M.KUKM/V/2006, untuk dianalisis berdasarkan peraturan menteri negara koperasi tersebut.

1. Likuiditas

Tabel 2 Perhitungan Likuiditas KPRI Guru-guru “Ikhlas”
Kuok tahun 2012 s/d 2016

Tahun	<i>Current ratio</i>
2012	695,19%
2013	646,23%
2014	842,87%
2015	466,20%
2016	385,80%

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia 06/per/M.KUKM/V/2006, tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi kategori *current ratio* koperasi yang sangat baik yaitu 200% s.d 250%. Dari perhitungan *current ratio* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok tahun 2012-2016 adalah 695,19%, 646,23%, 842,87%, 466,20%, 385,80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat *current ratio* KPRI guru- guru “Ikhlas” Kuok pada posisi buruk atau berada pada persentase >325%, ini dikarenakan masih banyak aktiva yang menganggur atau kas tidak digunakan sebaik mungkin.

2. Rentabilitas

Tabel 3 Perhitungan Solvabilitas KPRI Guru-Guru “Ikhlas”
Kuok Tahun 2012 s/d 2016

Tahun	Solvabilitas	
	<i>Total Debt to Aset Ratio</i>	<i>Total Debt to Equity Ratio</i>
2012	49,88%	99,90%
2013	45,15%	82,80%
2014	42,29%	74,43%
2015	39,06%	65,04%
2016	36,05%	57,62%

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia 06/per/M.KUKM/V/2006, tentang Pedoman Penilaian Koperasi

Berprestasi kategori *total debt to aset ratio* yang sangat baik, yaitu ketika hasil yang diperoleh <40%. Dari perhitungan *total debt to aset ratio* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok pada tahun 2012 sampai dengan 2014 sebesar 49,88%, 45,15%, 42,29% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *total debt to aset ratio* berada dalam kategori baik. pada tahun 2015 dan 2016 tingkat persentase *total debt to aset ratio* 39,06% dan 36,05% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *total debt to aset ratio* berada dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa bahwa rata-rata tingkat rasio *total debt to aset ratio* KPRI Guru- guru “Ikhlas” Kuok dari tahun 2015-2016 sudah baik karena dana yang dimiliki koperasi mampu menjamin hutang lancarnya dan hutang-hutang lainnya yang harus dilunasi koperasi.

Sedangkan untuk *total debt to equity ratio* berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia 06/per/M.KUKM/V/2006, tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi kategori *total debt to equity ratio* yang sangat baik, yaitu ketika hasil yang diperoleh <70%. Dari perhitungan *total debt to aset ratio* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok pada tahun 2012 sampai dengan 2014 sebesar 99,90%, 82,80%, 74,43% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *total total debt to equity* berada dalam kategori baik. pada tahun 2015 dan 2016 tingkat persentase *total debt to equity* 65,04% dan 57,62% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *total debt to aset ratio* berada dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa bahwa rata-rata tingkat rasio *total debt to equity* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok dari tahun 2015-2016 sudah baik karena dana yang dimiliki koperasi mampu menjamin hutang lancarnya dan hutang-hutang lainnya yang harus dilunasi koperasi.

3. Rentabilitas

Tabel 4 Perhitungan *Return on Aset* KPRI Guru-Guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012 s/d 2016

Tahun	<i>Rentabilitas</i>		
	<i>Return on aset</i>	<i>Return on equity</i>	<i>Net profit margin</i>
2012	0,19%	0,38%	1,22%
2013	0,32%	0,74%	2,10%
2014	0,89%	1,57%	6,34%
2015	0,89%	1,48%	6,30%
2016	0,90%	1,43%	7,00%

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia 06/Per/M.KUKM/V/2006, tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi kategori *return on aset* yang sangat baik, yaitu ketika hasil yang diperoleh <10%. Dari perhitungan *return on aset* KPRI Guru- guru “Ikhlas” Kuok pada tahun 2012 sampai dengan 2016 sebesar 0,19%, 0,32%, 0,89%, 0,89 dan 0,90% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *return on aset* berada dalam kategori tidak baik, hal tersebut menunjukkan kemampuan aktiva yang di investasikan untuk perputaran dalam menghasilkan laba tidak baik. Dari perhitungan *return on equity* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok pada tahun 2012 sampai dengan 2016 sebesar 0,38%,

0,74%, 1,57%, 1,48% dan 1,43% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *return on equity* berada dalam kategori tidak baik, hal tersebut menunjukkan kemampuan koperasi untuk mengelola modal sendiri yang diinvestasikan untuk perputaran dalam menghasilkan laba tidak baik.

Sedangkan untuk *net profit margin* berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi kategori *net profit margin* yang sangat baik, yaitu ketika hasil yang diperoleh <15%. Dari hasil perhitungan *net profit margin* pada tahun 2012 sampai dengan 2013 tingkat persentase *net profit margin* KPRIGuru-guru “Ikhlas” Kuok sebesar 1,22% dan 2,09% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *net profit margin* pada tahun 2012 sampai 2013 berada pada kategori kurang baik. pada tahun 2014 sampai dengan 2016 tingkat persentase *net profit margin* KPRIGuru-guru “Ikhlas” Kuok sebesar 6,34%, 6,30%, 7,00% dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat *net profit margin* pada tahun 2014 sampai 2016 berada dalam kategori cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat *net profit margin* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok dari tahun 2012 sampai dengan 2016 berada dalam kategori kurang baik.

B. Analisis Trend

1. Current Ratio

Berdasarkan nilai perhitungan *Current ratio* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok tahun 2012-2016, maka hasil *trend* atau kecenderungan yang dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil dilihat pada Tabel 5

Tabel 5 Perhitungan *Trend Current Ratio* KPRI Guru-Guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012-2016

Tahun	Kode Waktu (X)	Nilai Ratio (Y)	XY	X ²	Yt/Trend
2012	-2	695,19	-1390,3	4	767,02
2013	-1	646,23	-646,2	1	687,14
2014	0	842,87	0	0	842,87
2015	1	466,2	466,2	1	527,38
2016	2	385,8	771,6	4	447,49
Jumlah	0	3036,8	-798,81	10	3271,9

Sumber: Data Olahan Penelitian

$$a = \sum \frac{Y}{n}$$

$$= 3036,8/5$$

$$= 607,26$$

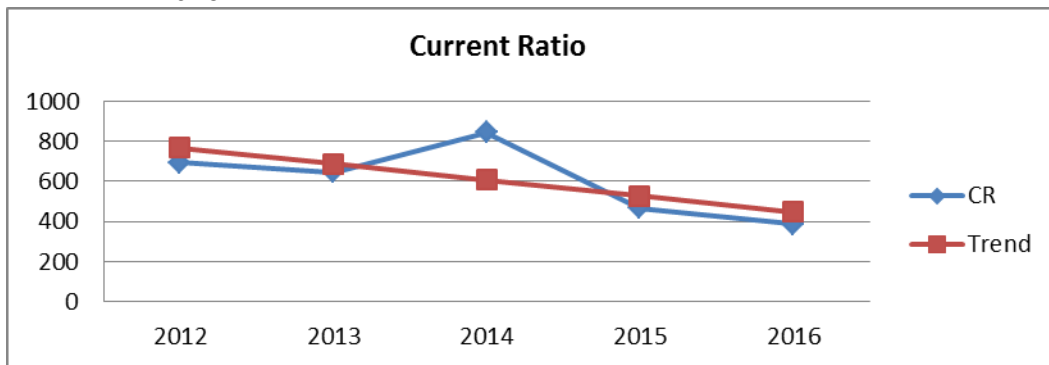
$$b = \sum \frac{XY}{X^2}$$

$$= -798,81/10$$

$$= -79,88$$

Jadi persamaan *trend* untuk *Current ratio* adalah $Y = 607,26 + -79,88X$.

Gambar 1 Grafik *Trend Current Ratio* KPRI Guru-Guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012-2016



Analisis *trend* pada *current ratio* diperoleh nilai *b* negatif sebesar -79,88. Nilai *b* negatif menunjukkan bahwa *current ratio* dari tahun 2012 sampai dengan 2016, hasil *trend* masih melebihi batas yang telah ditetapkan oleh Permen 06 tahun 2006 yaitu pada interval 200%-250% ini menunjukkan bahwa KPRI Guru-guru “ikhlas” Kuok mengalami penurunan kinerja.

2. Analisis *Trend Total Debt to Aset Ratio*

Berdasarkan nilai perhitungan *total debt to aset ratio* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok tahun 2012-2016, maka hasil atau kecenderungan yang dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil dilihat pada Tabel 6

Tabel 6 Perhitungan *Trend Total Debt to Aset Ratio* Guru-Guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012-2016

Tahun	Kode Waktu (X)	Nilai Ratio (Y)	XY	X ²	Yt/Trend
2012	-2	49,88	-99,76	4	49,24
2013	-1	45,15	-45,15	1	45,86
2014	0	42,29	0	0	42,49
2015	1	39,06	39,06	1	39,11
2016	2	36,05	72,1	4	35,74
Jumlah	0	212,4	-33,75	10	212,4

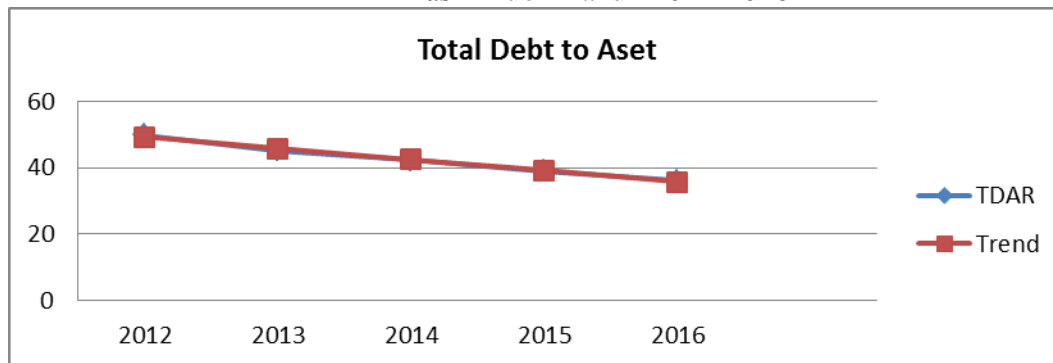
Sumber: Data Diolah Penelitian

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{212,4}{5} = 42,49$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-33,75}{10} = -3,375$$

Jadi persamaan *trend total debt to aset ratio* untuk dalah $Y = 42,49 + -3,375X$

Gambar 2 Grafik *Trend Total Debt to Aset Ratio* KPRI Guru-Guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012-2016



Pada Gambar 2 dapat dilihat kondisi *total debt to aset ratio* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Dari persamaan *total debt to aset ratio* diperoleh nilai b negatif sebesar -3,375. Berdasarkan *trend total debt to aset ratio* yang cenderung turun maka semakin baik, karena dana yang dimiliki koperasi mampu menjamin hutang lancar dan hutang-hutang lainnya yang harus dilunasi koperasi.

3. Analisis *Trend Total Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan nilai perhitungan *debt to aset ratio* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok tahun 2012-2016, maka hasil atau kecenderungan yang dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil dilihat pada Tabel 7

Tabel 7 Perhitungan *Trend Total Debt to Equity Ratio* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012-2016

Tahun	Kode Waktu (X)	Nilai Ratio (Y)	Xy	X ²	Yt/Trend
2012	-2	99,9	-199,8	4	96,42
2013	-1	82,8	-82,8	1	86,19
2014	0	74,43	0	0	75,96
2015	1	65,04	65,04	1	65,73
2016	2	57,62	115,24	4	55,49
	0	379,8	-102,3	10	379,8

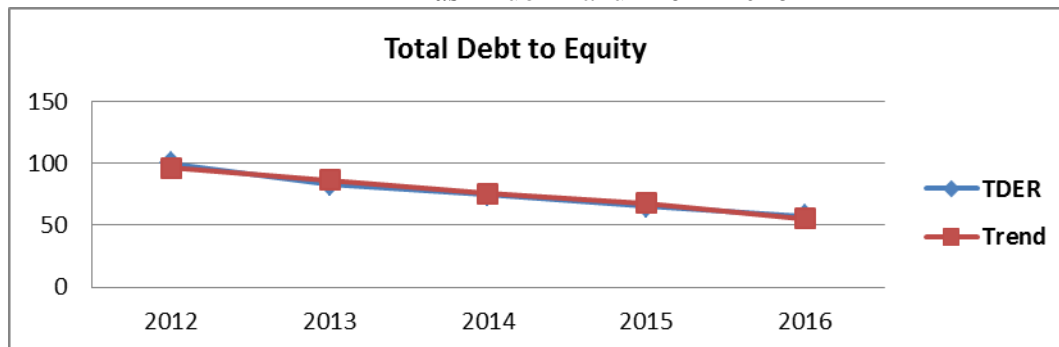
Sumber: Data Diolah Penelitian

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{379,80}{5} = 75,96$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-102,32}{10} = -10,23$$

Jadi persamaan *trend* untuk *total debt to equity ratio* adalah $Y = 75,96 - 10,23X$.

Gambar 3 Grafik *Trend Total Debt to Equity Ratio* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012-2016



Pada Gambar 3 dapat dilihat kondisi *total debt to equity* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Dari persamaan *total debt to equity ratio* diperoleh nilai *b* negatif sebesar -10,23. Berdasarkan *trend total debt to equity ratio* yang cenderung turun maka semakin baik, karena hal ini menunjukkan bahwa porsi hutang lebih sedikit dari pada porsi modal sendiri yang meningkat sehingga modal sendiri mampu menjamin hutang lancarnya dan hutang-hutang lain yang harus segera dilunasi koperasi oleh KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok.

4. Analisis *Trend Return on Aset*

Berdasarkan nilai perhitungan *return on aset* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok tahun 2012-2016, maka hasil atau kecenderungan yang dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil dilihat pada Tabel 8

Tabel 8 Perhitungan *Trend Return on Aset* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012-2016

Tahun	Kode Waktu (X)	Nilai Ratio (Y)	XY	X ²	Yt/Trend
2012	-2	0,19	-0,38	4	0,24
2013	-1	0,32	-0,32	1	0,44
2014	0	0,89	0	0	0,64
2015	1	0,89	0,89	1	0,84
2016	2	0,90	1,8	4	1,04
Jumlah	0	3,19	1,99	10	3,19

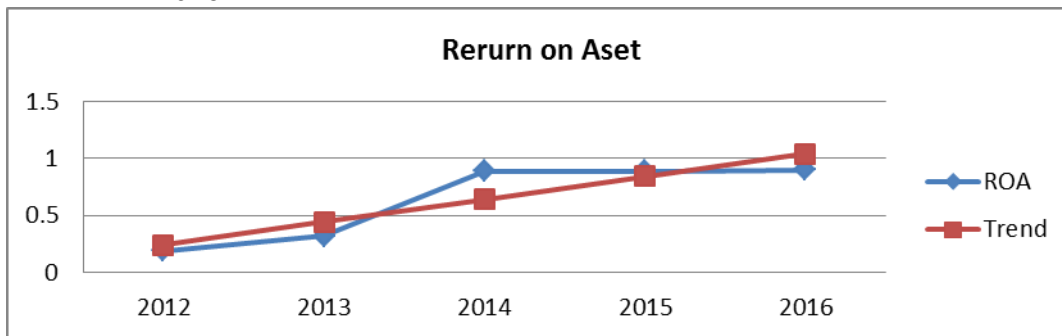
Sumber: Data diolah penelitian

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1,99}{10} = 0,64$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{1,99}{10} = 0,2$$

Jadi persamaan *trend* untuk rasio *return on aset* adalah $Y = 0,64 + 0,2X$.

Gambar 4 Grafik *Trend Return on Aset* KPRI Guru-Guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012-2016



Pada Gambar 4 dapat dilihat kondisi *return on aset* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Dari persamaan *trend return on aset* diperoleh nilai *b* positif sebesar 0,02. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan *return on aset* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami kenaikan setiap tahunnya. KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok mengalami kenaikan *return on aset* yang berarti koperasi memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba

5. *Trend Return on Equity*

Berdasarkan nilai perhitungan *return on equity* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok tahun 2012-2016, maka hasil atau kecenderungan yang dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil dilihat pada Tabel 9

Tabel 9 Perhitungan *Trend Return on Equity* KPRI Guru Guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012-2016

Tahun	Kode Waktu (X)	Nilai Ratio (Y)	X Y	X ²	Yt/Trend
2012	-2	0,38	-0,76	4	0,55
2013	-1	0,74	-0,74	1	0,84
2014	0	1,57	0	0	1,12
2015	1	1,48	1,48	1	1,40
2016	2	1,43	2,86	4	1,69
Jumlah	0	5,6	2,84	10	5,6

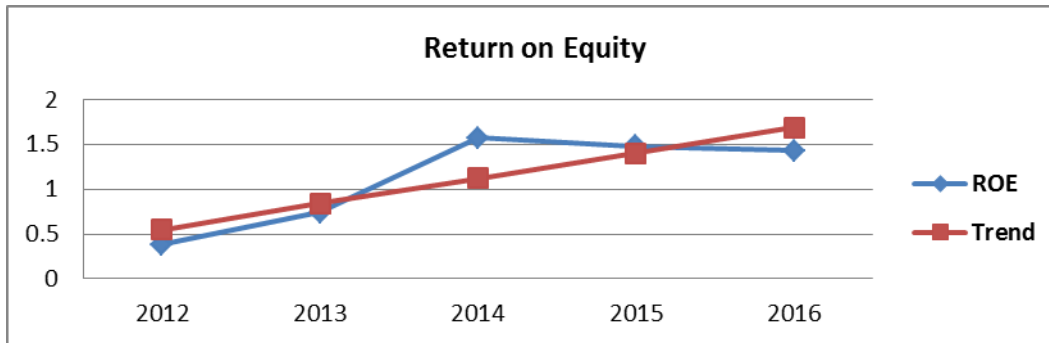
Sumber: Data Diolah Penelitian

$$\alpha = \sum \frac{y}{n} = \frac{5,6}{5} = 1,12$$

$$b = \sum \frac{xy}{x^2} = \frac{0,84}{10} = 0,28$$

Jadi persamaan *trend* untuk *return on equity* adalah $Y=1,12+0,28X$.

Gambar 4 Grafik *Trend Return on Equity* KPRI Guru-Guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012-2016



Pada Gambar 4 dapat dilihat kondisi *return on equity* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Dari persamaan *trend return on equity* diperoleh nilai b positif sebesar 0,28. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan *return on aset* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami kenaikan setiap tahunnya. KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok mengalami kenaikan *return on equity* yang berarti koperasi memiliki kemampuan dalam menghasilkan pendapatan usaha.

6. Analisis *Trend Net Profit Margin*

Berdasarkan nilai perhitungan *net profit margin* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok tahun 2012-2016, maka hasil atau kecenderungan yang dihitung menggunakan metode kuadrat terkecil dilihat pada Tabel 10

Tabel 10 Perhitungan *Trend Net Profit Margin* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012-2016

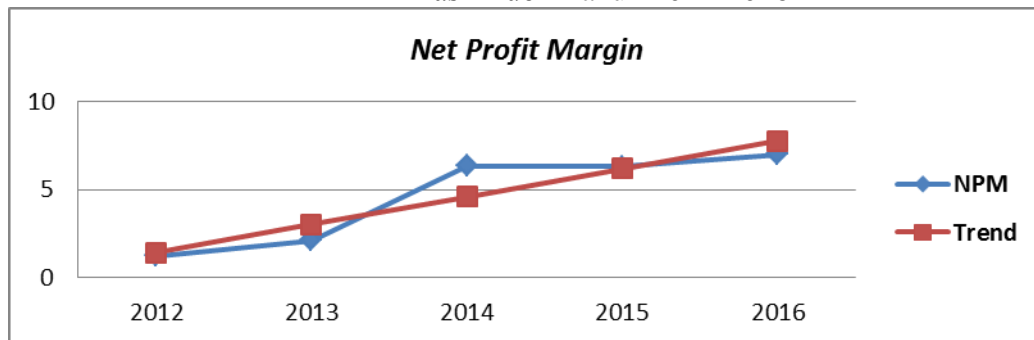
Tahun	Kode Waktu (X)	Nilai Ratio (Y)	X Y	X ²	Yt/Trend
2012	-2	1,22	-2,44	4	1,43
2013	-1	2,09	-2,09	1	3,01
2014	0	6,34	0	0	4,59
2015	1	6,30	6,3	1	6,17
2016	2	7,00	14	4	7,75
Jumlah	0	22,95	15,8	10	22,95

Sumber: Data Diolah Penelitian

$$\begin{aligned} \alpha &= \sum \frac{y}{n} \\ &= 22,95/5 \\ &= 4,59 \end{aligned} \qquad \begin{aligned} b &= \sum \frac{xy}{x^2} \\ &= 1,99/10 \\ &= 1,58 \end{aligned}$$

Jadi persamaan *trend* untuk rasio *net profit margin* adalah $Y = 4,59 + 1,58X$.

Gambar 6 Grafik *Trend Net Profit Margin* KPRI Guru-Guru “Ikhlas” Kuok Tahun 2012-2016



Pada Gambar 4 dapat dilihat kondisi *net profit margin* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Dari persamaan *trend net profit margin* diperoleh nilai b positif sebesar 1,58. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan *net profit margin* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami kenaikan setiap tahunnya. KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok mengalami kenaikan *net profit margin* yang berarti koperasi memiliki kemampuan dalam menghasilkan pendapatan usaha

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Analisis rasio terhadap laporan keuangan KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas pada tahun 2012-2016 menyimpulkan bahwa:
 - a. Pada tingkat persentase likuiditas KPRI Guru-Guru “Ikhlas” Kuok selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012 s.d tahun 2016 mendapatkan katagori tidak baik karena nilainya $>325\%$.
 - b. Pada tingkat persentase solvabilitas KPRI Guru-Guru “Ikhlas” Kuok selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012 s.d tahun 2016 mendapatkan kategori baik karena tingkat *total debt to aset ratio* nilainya $>40\% - 100\%$ kriteria baik. Sedangkan *total debt to equity ratio* selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012 s.d tahun 2016 mendapatkan katagori baik karena tingkat *total debt to equity ratio* $>70\% - 100\%$ kriteria baik.
 - c. Pada tingkat persentase rentabilitas KPRI Guru-Guru “Ikhlas” Kuok selama 5 tahun yaitu dari tahun 2012 s.d tahun 2016 mendapatkan kategori tidak baik karena tingkat *return on aset ratio* nilainya $<1\%$ kriteria tidak baik. Sedangkan tingkat *return on equity ratio* nilainya $<3\%$ kriteria tidak baik dan tingkat *net profit margin* nilainya $1\% - <5\%$ kurang baik.

2. Perkembangan kinerja keuangan KPRI Guru-Guru “Ikhlas” Kuok setelah dihitung dengan rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Renbilitas dan dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Kondisi *current ratio* KPRI Guru-Guru “Ikhlas” Kuok dari tahun 2012 sampai 2016. Dari persamaan *trend current ratio* diperoleh nilai b negatif sebesar -79,88. Menurut Permen no 06 tahun 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi hasil dari *trend current ratio* melebihi batas standar, ini menunjukkan bahwa *trend current ratio* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami penurunan kinerja.
 - b. Kondisi *total debt to aset ratio* dan *total debt to equity ratio* KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Dari persamaan *total debt to aset ratio* dan *total debt to equity ratio* diperoleh nilai b negatif sebesar -3,375 dan -12,28. Nilai b negatif menunjukan bahwa *total debt to aset ratio* dan *total debt to equity ratio* cenderung mengalami peningkatan kinerja dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016
 - c. Kondisi ROA, ROE, NPM KPRI Guru-guru “Ikhlas” Kuok dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Dari persamaan ROA, ROE, NPM diperoleh nilai b positif sebesar 0,2, 0,28 dan 1,58. Nilai b positif menunjukan bahwa ROA, ROE, NPM cenderung mengalami peningkatan kinerja dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2016.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan peneliti penulis menyarankan:

1. Koperasi harus terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja agar tingkat persentase laporan keuangan yang sudah baik dapat terjaga lebih baik lagi
2. Bagi pengurus koperasi harus selalu memantau para anggota yang meminjam uang terutama dalam pengembalian uang pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2013. *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Husnan, Suad. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan keputusan Jangka panjang*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan, 2008 *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Muslich, Muhammad. 2010. *Manajemen Keuangan Modern*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Samryn. 2011. *Akuntansi Manajerial suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo